BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Malasah

Indonesia merupakan Negara yang memiliki beragam suku dan tersebar diberbagai wilayah di Indonesia. Seperti halnya Provinsi Sulawesi Selatan dimana sukunya yang dominan adalah suku Bugis dan Bugis-Makassar. Suku bugis memiliki kekayaan seni, budaya dan juga cerita sejarah. Suku bugis juga memiliki tokoh pitu wali atau tuju wali seperti halnya di pulau jawa mempunyai wali songo. Kekayaan cerita sejarah yang dimiliki oleh suku bugis juga mempunyai cerita kepahlawanan ditiap daerah yang berada di Sulawesi selantan, diantaranya yaitu tokoh La Sinrang, seorang pahlawan yang berasal dari kerajaan Sawitto yang berjuang membela kemerdekaan rakyat Sawitto atau sekarang menjadi Kab. Pinrang.

Cerita mengenai tokoh La sinrang dapat kita temukan dalam buku sejarah, website dan blog. Penyampaian cerita La Sinrang saat ini lebih banyak mengutamakan teks sehingga minat baca remaja menjadi berkurang.

Cerita kepahlawanan tokoh La Sinrang yang berada dalam media internet sedikit kurang diminati oleh remaja sehingga apa bila cerita tersebut tidak beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang berbasis visual maka cerita itu akan mulai dilupakan oleh masyarakat khususnya remaja.

Remaja biasanya lebih menyukai buku bacaan yang terdapat unsur visualnya dalam hal membaca cerita kepahlawanan, sehingga informasi dalam bentuk visual lebih disukai kalangan remaja saat ini.

Ditambah gencarnya perkembangan teknologi menyebabkan berubahnya perilaku remaja dalam membaca, karena teknologi saat ini lebih menyajikan konten-konten visual, yang sekarang sudah tersaji dengan banyak misalnya seperti website komik digital diantaranya Webtoon.com.

Media komik ini sangat dapat membantu cerita tentang perjuangan La Sinrang tidak dilupakan. Dimana masa sekarang cerita La sinrang sudah banyak dilupakan karena minat baca masyarakat khususnya remaja menjadi menurun, sekarang masyarakat

lebih suka mengakses dengan *handphone* dibandingkan dengan membaca sebuah buku sejarah atau buku pahlawan, didukung oleh era digital masa kini. Media informasi yang semakin mudah diakses berakibat pada masyarakat umum khususnya remaja memilih hiburan yang lebih imajinatif dan modern, hal ini membuat tokoh Pahlawan La sinrang dari bugis terkesan dilupakan.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan, diantaranya:

a. Kurangnya visualisasi tentang cerita tokoh pahlawan La Sinrang yang membela tanah air dari penjajah
b. Cerita tokoh La Sinrang yang lebih mengutamakan teks dari pada visual sehingga minat dari pembaca berkurang.
c. Kurangnya media baca cetak yang berbasis visual dalam buku media pembelajaran masih kurang tentang cerita La Sinrang.
d. Kurangnya informasi tentang pahlawan La sinrang dari suku bugis Sulawesi selatan yang mebelah tanah air dari penjajah.

1.3. Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas bisa disimpulkan rumusan masalah yaitu

- Bagaimana mengupayakan informasi mengenai pahlawan La sinrang dalam bentuk komik?

1.4. Batasan Masalah

Kurangnya visualisasi dan informasi tentang perjuangan La sinrang dalam bentuk media visual, penelitian dilakukan seiring dengan tugas akhir yaitu maret sampai juli, bertempat di Sulawesi Selatan , segmentasi dari batasan masalah ini adalah remaja bugis.

1.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan:

- Mempermudah remaja mendapat informasi mengenai cerita La Sinrang melalui media komik.
- Memberikan informasi tentang tokoh La Sinrang dengan visual yang kreatif.
- Memberikan pengetahuan merancang komik bertema tentang sejarah
- Dapat membantu komikus dalam negri menjadi lebih termotivasi
- Menginformasikan tentang La sinrang ke pada masyarakat.

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun Manfaat Perancangan:

- Menambah kekayaan komik lokal
- Diharapkan menjadi tambahan referensi dan pengetahuan bagi penulis.
- Ditujukan untuk keilmuan desain komunikasi visual, diharapkan dapat menjadi media penyalur ide, gagasan serta kreatifitas berupa visualisasi dalam memberikan solusi terkait pengembangan sejarah perjuangan La sinrang melawan penjajah kepada remaja.